

ABSTRAK

Proses penuaan bagi sementara wanita sangat mencemaskan dan membuat mereka tidak percaya diri. Indikasi kecemasan tersebut terlihat dari perubahan pada kulit, perubahan pola seksual, sulit tidur, sampai menurunnya fungsi organ reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat kecemasan yang dihadapi oleh wanita usia dewasa menengah dalam menghadapi proses penuaan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah para wanita usia dewasa menengah dengan usia 40-60 tahun, dengan besar populasi 32 orang. Besar sampel adalah 32 orang diambil dengan tehnik *non probability sampling* dengan menggunakan *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan wanita usia dewasa menengah. Pengumpulan data melalui kuesioner dan menggunakan uji analisis distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setengah dari responden 44,5% berusia <45 tahun mengalami tingkat kecemasan ringan, sebagian besar responden 63,6% berusia <45 tahun mengalami tingkat kecemasan sedang dan hampir setengah dari responden 33,3% berusia <45 tahun mengalami tingkat kecemasan berat. Dan didapatkan bahwa dari berbagai macam tingkat kecemasan baik ringan, sedang, maupun berat sebagian besar responden berstatus menikah.

Dapat disimpulkan bahwa dari berbagai macam tingkat kecemasan baik ringan, sedang, maupun berat sebagian besar berusia < 45 tahun dan berstatus menikah. Untuk itu petugas kesehatan perlu memberikan informasi yang jelas tentang tanda-tanda proses penuaan dan bagaimana cara mengatasi kecemasan tersebut, serta responden lebih meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan banyak mencari informasi tentang proses penuaan.

Kata kunci : Tingkat kecemasan